

ABSTRAKSI

Globalisasi memacu arus informasi dan alih teknologi serta mengubah konsumen menjadi lebih peka terhadap kualitas dan harga suatu produk. Oleh sebab itu, perusahaan dituntut untuk meningkatkan kualitas produk. Perusahaan harus mampu memanfaatkan peluang dan terus menerus memperbaiki dan memperbaharui strategi. PT. Qvesarum Asia Jepara merupakan perusahaan *furniture* atau mebel dengan berbagai jenis produk dan ukuran yang beraneka ragam dan produknya selalu diekspor ke luar Negeri. Produk yang dihasilkan adalah berbagai macam jenis *furniture* diantaranya, kusen daun pintu, kusen daun jendela, dan *furniture* yang lain seperti meja dan kursi taman. Bahan utama yang digunakan adalah kayu jati.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Six Sigma*. *Six sigma* merupakan alat penting bagi manajemen produksi untuk menjaga, memperbaiki, mempertahankan kualitas produk dan terutama untuk mencapai peningkatan kualitas menuju *zero defec*.

Dengan menggunakan metode *Six Sigma* perusahaan dapat mengetahui faktor – faktor penyebab kecacatan yang sering terjadi. Adapun hasil perhitungan dari tahap pengukuran tingkat sigma dan DPMO (*Defect Per Million Opportunities*) dari kedua divisi, yaitu untuk divisi kusen daun pintu adalah sebesar sebesar 6813.687 dengan nilai sigma 3,00. Sedangkan untuk divisi kusen daun jendela jumlah nilai DPMO adalah sebesar 97947.191 dengan nilai sigma 2,80. Dengan mengetahui tingkat sigma yang telah disebutkan diatas maka perusahaan harus memperbaiki manajemen yang ada pada perusahaan yaitu diantaranya adalah sumberdaya manusia yang kurang terlatih dalam pekerjaannya.

Kata Kunci : DPMO, *pengendalian kualitas*, *metode Six Sigma*